

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Sri Rahayu Amir
Nim : 01174091
Tempat, tgl. Lahir : Watampone, 20 Juni 1999
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syariah dan Hukum Islam
Alamat : Jl. Lapawawoi Kr. Sigeri, Kel. Biru, Kec. Tanete Riattang,
Kab. Bone
Judul : Pemenuhan Hak Kesehatan Terhadap Narapidana Menurut
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang
Pemasyarakatan (Studi Di Lapas Kelas IIA Watampone)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 24 November 2021

Penulis,

A. SRI RAHAYU AMIR
NIM. 01.17.4091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara A. Sri Rahayu Amir, NIM: 01.17.4091 mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pemenuhan Hak Kesehatan Terhadap Narapidana Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (Studi di Lapas Kelas IIA Watampone)”**, menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk *dimunqasyahkan*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 24 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Muljan, S.Ag., M.HI
NIP. 197206131999032004

Dr. Jumriani Nawawi, S.H., M.H
NIP. 198809232019032006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “**Pemenuhan Hak Kesehatan Terhadap Narapidana Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (Studi di Lapas Kelas IIA Watampone)**”, yang disusun oleh saudari **A. Sri Rahayu Amir** NIM: 01.17.4091 Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 29 November 2021 M bertepatan dengan tanggal 24 Rabiul Akhir 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam.

Watampone, 29 November 2021 M
24 Rabiul Akhir 1443 H

DEWAN MUNAQISY:

Ketua : Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H (.....)

Sekretaris : Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI (.....)

Munaqisy I : Dr. Hamzah, S.Sy., M.Sy (.....)

Munaqisy II : Satriadi, S.H., M.H (.....)

Pembimbing I : Muljan, S.Ag., M.H.I (.....)

Pembimbing II : Dr. Jumriani Nawawi, S.H., M.H (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam
IAIN BONE

Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H

NIP. 197101312000031002

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemenuhan Hak Kesehatan Terhadap Narapidana Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan (Studi Di Lapas Kelas IIA Watampone)”, sebagai persyaratan wajib bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa memulai hingga mengakhiri proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal seperti membalikkan telapak tangan. Ada banyak hambatan dan cobaan yang dilalui. Tidak menutup kemungkinan dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan literatur, pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Hanya dengan kesabaran, ketekunan dan kerja keraslah yang menjadi penggerak penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut. Juga karena adanya berbagai bantuan baik berupa moril dan materil dari berbagai pihak yang telah membantu memudahkan langkah penulis.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ibunda Irmayanti dan ayahanda A. Amiruddin, A.Pd., M.Si, serta saudara-saudaraku tersayang A. Siti Hardiyanti Amir, A. Endang Kusuma Amir dan A. Fitri Ramadhani Amir yang telah memberikan doa, bimbingan, kasih sayang serta dukungan baik berupa moril, maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum., Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Wakil Rektor I, Bapak Dr.Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Abdulhanaa, S.Ag., M.HI dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag, yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone.
2. Dr. A. Sugirman S.H., M.H. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta para stafnya, yang selalu mendidik dan membina sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Program Studi Hukum Tata Negara (HTN).
3. Ibu Muljan, S.Ag., M.HI ketua Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) dan Ibunda Dr. Nur Paikah, S.H., M.Hum, penasehat akademik penulis yang telah memberikan nasehat-nasehat yang bijak serta segenap dosen

yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Muljan, S.Ag., M.HI, Pembimbing I dan Dr. Jumriani Nawawi, S.H., M.H Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Hamzah, S.Sy., M.Sy, Penguji I dan Satriadi, S.H., M.H, Penguji II yang menguji, memberikan pengarahan, dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan IAIN Bone dan seluruh staf perpustakaan IAIN Bone yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
7. Drs. Sudirman Zainuddin, M.Si., Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone, dan kepada seluruh Pegawai yang telah memperkenankan penulis melakukan penelitian dan memberikan fasilitas, waktu, tempat dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, juga kepada Narasumber yang telah menjawab pertanyaan wawancara yang telah disiapkan dalam penelitian, guna penyelesaian skripsi ini.
8. Bahri, yang senantiasa meluangkan waktu untuk menemani, membantu serta senantiasa mengiringi langkah penulis dengan doa dan dukungannya, baik moral maupun spiritual dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Muhammad Basywar S.H.,M.H, Aswar Rosa, S.H, A. Irwan Musfadil S.H,

Sofyan S.H, A. Yunin Dalaluleng S.H, A. Suci Andriani S.H, Arma Rajiman, Dwi Rahayu S.H, Widya Sri Febriani S.H sahabat, Rekan mahasiswa, Senior, Junior serta sahabat seperjuangan khususnya Program Studi HTN kelompok 4 angkatan 2017, yang senantiasa mendukung dalam penyelesaian studi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Watampone, 24 November 2021

A. Sri Rahayu Amir
NIM 01.17.4091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1-13
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Kerangka Pikir	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14-26
A. Konsep Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS)	14
B. Tinjauan Umum tentang Narapidana	18
C. Pemenuhan Hak Kesehatan Narapidana	21
BAB III METODE PENELITIAN	27-33
A. Jenis Penelitian	27

B. Lokasi Penelitian	27
C. Pendekatan Penelitian	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34-47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Peran Lembaga Pemasarakatan dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone	38
C. Kendala dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone	43
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	ta	t	Te
	a		es (dengan titik di atas)
	jim	j	Je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	r	Er
	zai	z	Zet
	sin	s	Es
	syin	sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	gain	g	Ge
	fa	f	Ef
	qaf	q	qi
	kaf	K	ka
	lam	L	el
	mim	M	em
	nun	N	en
	wau	W	We

هـ	ha	H	Ha
	hamzah	'	Apostrof
	ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan y '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... اَ...	fat ahdan alif atau y		a dan garis di atas
إِ	kasrah dany	ī	i dan garis di atas
وِ	ḍammahdan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

: *ma>ta*

: *rama>*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *T 'marb ah*

Transliterasi untuk *t 'marb ah* ada dua, yaitu: *t 'marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t 'marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t 'marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t 'marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

5. *Syaddah (Tasyd d)*

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbān*
رَبِّنَا : *najjain*
: *al- aqq*
: *nu‘ima*
: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi . Contoh:

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
: ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
: *al-falsafah*
: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. *Laf al-Jal lah* ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

d null h bill h

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Mu ammādh ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Mu ammādh (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Mu ammādh Ibnu)

Na r Ḥ mid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Na r Ḥ mid (bukan: Zaīd, Na r Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. .../...: 4	=	Q.S.Al-Baqarah/2: 4 atau Q.S. Āli 'Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : A. Sri Rahayu Amir
Nim : 01.17.4091
Judul Skripsi : Pemenuhan Hak Kesehatan terhadap Narapidana Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan (Studi di Lapas Kelas IIA Watampone)

Skripsi ini membahas tentang Pemenuhan Hak Kesehatan Terhadap Narapidana Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan (Studi di LAPAS Kelas IIA Watampone) dengan pokok masalah, 1) Bagaimana peran Lembaga Pemasarakatan dalam pemenuhan hak kesehatan narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone, dan 2) Bagaimana kendala dalam pemenuhan hak kesehatan narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut di atas maka penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan sosiologis yuridis. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Lembaga Pemasarakatan dalam pemenuhan hak kesehatan narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone terbilang baik. Hal itu terlihat dari pemberian obat terhadap narapidana yang sedang sakit terealisasikan, tetapi dalam jumlah terbatas dan standar saja. Begitupun dengan prosedur pelaksanaannya, perlu lebih ditingkatkan sebab keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Lapas itu sendiri. Adapun kendala dalam pemenuhan hak kesehatan narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Watampone yakni tidak adanya dokter tetap yang menjadi tenaga ahli kesehatan di dalam Lembaga Pemasarakatan, dimana hanya terdapat 4 perawat yang bertugas secara bergantian serta pemberian obat yang tidak teratur, begitupun waktu pemeriksaan pasien yang tidak terjadwal dan masih banyaknya kekurangan fasilitas kesehatan di dalam Lapas Kelas II A Watampone.